RESTORASI ORGANISASI

Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro

Organisasi mahasiswa seperti IMM harusnya dapat menghasilkan sebuah dinamika yang dampaknya dapat dirasakan oleh banyak orang. Namun, jika suatu organisasi itu tengah didera berbagai masalah maka dinamika yang berdampak itu hanya akan menjadi sebuah angan-angan, seperti yang terjadi pada IMM IAIN Metro, yang dulunya merupakan sebuah organisasi besar namun mengalami penurunan akibat adanya kebijakan yang salah dan evaluasi yang tidak berdampak. Untuk itulah buku ini ditulis agar menjadi sebuah alternatif solusi dari masalah yang tengah dihadapi organisasi.

Buku Restorasi Organisasi: Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro merupakan sebuah buku hasil dari perenungan penulis pada tahun 2022 ketika melihat keadaan organisasi IMM yang tengah mengalami penurunan. Buku ini merupakan panggilan jiwa, karena penulis merupakan kader IMM yang peduli dengan keadaan organisasi akhir-akhir ini.

Sinar Melati

Restorasi Organisasi: Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro

RESTORASI ORGANISASI

Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro

Utara Setia Nugraha

Sinar Melati

Restorasi Organisasi: Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Restorasi Organisasi: Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro

Utara Setia Nugraha

Restorasi Organisasi: Solusi atas Masalah IMM di IAIN Metro

Utara Setia Nugraha

Desain Cover :
Utara Setia Nugraha

Ukuran :
45 Halaman, Uk: 17.5x25 cm

Cetakan Pertama :
September 2023

Hak Cipta 2019, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

E-mail: utarasetia27@gmail.com

Prakata

IMM atau Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan organisasi mahasiswa yang ikut meramaikan dinamika pergerakan di Indonesia, selain itu IMM Merupakan sebuah organisasi otonom milik Persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak pada ranah kemahasiswaan dalam kaitan dengan keislaman, humanisme dan intelektual. Namun tidak selamanya organisasi sesuai dengan marwah, terkadang juga mengalami masa surut dan pasang, seperti yang dialami oleh IMM IAIN Metro.

Pergerakan organisasi yang harusnya masif dan ramai terhenti karena salahnya kebijakan dan minimnya perbaikan dalam evaluasi. Para pemimpin seharusnya melihat dari masa lalu apa yang dilakukan oleh para pendahulunya semnagat apa yang dibawa sehingga dapat menggerakan organisasi, namun kebanyakan hanya berpaku pada pemikiran semu yang tak berlandaskan apapun.

Buku ini mengulas tentang pergerakan masalalu dari IMM IAIN Metro, yang disertai gambar-gambar dan dokumentasi dari pergerakan di masa lalu, selain itu buku ini juga berisi awal mula dari masalah serta penjabaran-penjabarannya secara terperinci serta solusi-solusi alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki organisasi kedepanya.

Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi untuk pembaca untuk untuk sama-sama diterapkan agar organisasi dapat direstorasi kembali menjadi lebih baik dan dapat aktif dalam dinamika kemahasiswaan di Kota Metro.

Semoga buku ini juga dapat dijadikan sebagai inspirasi, buku ini saya tulis dari hasil observasi saya di dunia kemahasiswaan selama setahun belakangan. Selamat membaca.

Utara Setia Nugraha

DAFTAR ISI

PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II ANALISIS MASALAH DAN PENURUNAN 10
BAB III SOLUSI INOVATIF 17
BAB IV MANUVER ORGANISASI 22
PENUTUP 43
DAFTAR PUSTAKA 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil IMM IAIN Metro

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau sering disebut IMM merupakan organisasi otonom (Ortom) Muhammadiyah, organisasi ini terbentuk di Yogyakarta, tanggal 14 Maret 1964 M / 29 Syawal 1384 H dan dikenal secara Nasional pada tahun 1965. Organisasi IMM di bentuk oleh Djasman Al Kindi dan kawan-kawan dalam rangka menaggapi pergolakan politik saat itu. IMM dalam perjalanan sejarah mulai mulai tersebar di seluruh pelosok Indonesia.

IMM di Kota Metro di perkirakan lahir pada tahun 1966 dengan ketua umum pertama Hermaen Talar (Imam Sapi'i et al, 2022). Jika dihubungkan dengan fakta bahwa kampus IAIN atau yang dulu dikenal dengan STAIN Metro didirikan pada 1961 maka penulis menduga bahwa IMM di perkirakan sudah ada di kampus IAIN pada tahun 1967. Hal itu dilandaskan dari lokasi kampus yang dekat dengan Universitas Muhammadiyah Metro yang menjadi basis gerakan Mahasiswa Muhammadiyah.

IMM IAIN Metro merupakan sebuah Komisariat IMM di bawah Pimpinan Cabang (PC) IMM Kota Metro. Sangat sedikit sekali sumber yang penulis dapat tentang IMM IAIN Metro karena pada masa itu belum ada penyimpanan arsip organisasi yang sangat mempuni, selain itu tokoh dan pelaku sejarah IMM kebanyakan sudah pergi, lupa dan kehilangan ingatan-ingatan mereka mengenai IMM IAIN Metro, namun penulis di sini berusaha mengumpulkan sumber-sumber dari media sosial dan dokumentasi dari blog PC IMM Kotra Metro sehingga dapat diketahui pergerakan dan dinamika IMM IAIN Metro.

Sedikit penulis akan ungkap jejak jejak IMM IAIN Metro secara Kronologi di antara tahun 2012 sampai 2020.

Gambar 1. DAD PK IMM Stain Metro 2012

Dalam foto di atas nampak dokumentasi DAD IMM STAIN Jurai Siwo Metro pada 2012 yang mana menandakan bahwa pada tahun 2012, IMM berkomitmen terhadap regenerasi Perkaderan, terbukti dengan diselenggarakanya DAD yang menjadi tonggak pengkaderan dalam tingkat awal di IMM.

Gambar 2 pertemuan dengan DPD IMM Lampung membahas penguatan kader

Selanjutnya pada 2 Januari 2014 IMM IAIN Metro atau yang dulu di kenal dengan nama IMM STAIN JUSI (Jurai Siwo) mengadakan pertemuan dengan DPD IMM Lampung dalam rangka membahas penguatan Kader IMM, dalam Periode IMM IAIN Metro dipimpin oleh Immawan Asyrofi, yang nampak hadir dan memberikan penguatan dalam agenda tersebut. Hal ini menandakan komunikasi dan hubungan IMM IAIN dengan organisasi di atasnya masih berjalan dengan baik.

Gambar 3. pelatihan desain grafis oleh PK IMM IAIN Kota Metro

Dari gambar di atas IMM PK IAIN Metro pada Minggu 2 oktober melakukan pelatihan desain grafis untuk meningkatkan kemampuan kader, kegiatan itu dilaksanakan di Sekertariat PC IMM Metro. Dalam kegiatan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa memang pada saat itu IMM IAIN Metro sangat melek dengan perubahan dan berusaha membekali kadernya dengan keterampilan menggunaan software desain grafis

Gambar 4 Sharing dan Diskusi Bareng Demisionner dan Peserta DAD PK IMM IAIN Kota Metro bersama Ketua dan jajaran PC IMM Kota Metro

IMM PK IAIN Metro pada tanggal 4 Desember 2016 mengadakan sebuah kegiatan sharing dan diskusi bersama dengan para demisioner dan jajaran dari PC IMM Kota Metro. Dengan diadakanya acara diskusi dengan demisioner dan jajaran PC IMM Metro, menandakan adanya hubungan baik atara IMM IAIN dengan para Demisioner dan jajaran Pimpinan Cabang IMM acara terebut

menambah keakraban dan memastikan bahwa keaktifan dan keingintahuan kader kader IMM IAIN Metro saat itu cukup tinggi.

Gambar 6 Tausiyah spiritual di bulan Ramadhan

IMM IAIN Metro mengadakan kegiatan tausiyah spiritual dengan menghadirkan Ustadz Rona Budi Setiawan, Lc, foto tersebut diambil pada 11 Mei 2018. Kegiatan itu merupakan ketegasan IMM IAIN dalam melaksanakan Trilogi IMM yaitu keislaman, hal tersebut juga menjadi pertanada akan keseriusan IMM IAIN Menjaga kualitas spiritual kadernya.

Gambar 7 IMM IAIN Metro membantu Korban tsunami Palu

Selain itu PK IMM IAIN Metro juga sempat melakukan kegiatan sosial dengan ikut turun langsung membantu anak-anak di Palu, Sulawesi yang terkena Musibah Tsunami, kegiatan itu dilakukan pada 28 Oktober 2018. Kegiatan tersebut menandakan humanitas kader-kader IMM IAIN

sangatlah baik, mereka sangat tanggap menghadapi masalah baru dan turun langsung untuk membantu dan mengatasinya.

Gambar 8 DAD PK IMM IAIN Metro 2018

Foto tersebut menunjukan DAD PK IMM IAIN Metro yang digelar pada 1-4 Desember 2018. Artinya pada tahun 2018 proses pengaderan di IMM IAIN tidak berhenti namun terus berlanjut.

Gambar 9 MAKASA IMM IAIN METRO

IMM IAIN Metro sempat mengadakan MAKASA (Masa Kasih Sayang) pada 1 september 2019 bertempat di Bumi Perkemahan 24, dengan mengundang wakil kabinet BEM UMS 2017 dan ketua IMM IAIN 2018 Arvani Lukman. Dengan mengadakan MAKASA artinya IMM IAIN sedang mengakrabkan para pengurusnya. Selain itu dengan mengundang kader dari luar Lampung dan demisioner menandakan memang komunikasi dan eksistensi IMM IAIN di luar memang cukup bagus dan diakui.

Gambar 10 TABLIGH AKHBAR & RUQIYAH MASSAL

Pada 3 November 2019 IMM IAIN melakukan Tablig Akbar dan Ruqiyah Masal di Masjid Baitul Rozak, dengan mengundang Ustadz Aris Abdulrahim Hafidzhahullahuta'ala (Ketua DPW QHI Lampung. Acara tesebut menunjukan bahwa IMM IAIN cukup di perhitungkan sebagai organisasi yang religius, karena dapat menggandeng institusi lain untuk mengadakan kegiatan sosial keagamaan.

Gambar 11 MUSYKOM IMM IAIN 2019

Pada 16-17 November 2019 diadakan Musykom (Musyawarah Komisariat) IMM IAIN Metro, dengan salah satunya hasil keputusannya adalah membagi kepengususan menjadi 4 Komisariat PK IMM FTIK IAIN Metro, PK IMM FEBI IAIN Metro, PK IMM SYARIAH IAIN Metro, PK IMM FUAD IAIN Metro, hal

ini didasarkan pada ART IMM BAB IV Pasal 16. Dalam acara Musykom ini merupakan titik awal perubahan dari setruktur, pola dan langkah IMM IAIN yang mana dulu dikenal sebagai 1 Komisariat sekarang dipecah menjadi 4 komisariat.

Gambar 12 BERILYA (Bincang Ilmu dan Karya)

Nampak pada 14 Januari 2020, PK IMM IAIN Metro mengadakan agenda perdananya dengan acara BERILYA (Bincang Ilmu dan Karya) dengan pemateri Ari Susanto dan Moderator Vrendi. ini merupakan sebuah kegiatan awal IMM setelah terbagi menjadi 4 komisariat, nampak meskipun IMM IAIN Metro telah dibagi menjadi 4 komisariat namun kegiatanya tetap dinamakan IMM IAIN Metro.

Dari foto-foto tersebut dapat dinyatakan bahwa IMM IAIN Metro memang sangat aktif memberi warna dalam pergolakan mahasiswa di kampus IAIN dan di persyarikatan Muhammadiyah Kota Metro. Selain itu dapat ditarik kesimpulan bahwa memang IMM IAIN Metro sangat begitu diperhitungkan pergerakanya, karena nampak sekali IMM IAIN Metro sangat menjaga Trilogi dan Tri Kompetensi IMM, terlihat pada saat IMM IAIN Metro aktif dalam kegiatan sosial, keilmuan serta keagamaan. Jadi jelas IMM IAIN Metro merupakan komisariat dengan sebuah kekuatan besar yang turut hadir dalam dinamika kemahasiswaan di Kota Metro.

B. Gambaran Umum Masalah

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kemahasiswaan, secara umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi otonom yang memberikan sumbangsih perkaderan bagi persyarikatan Muhammadiyah (Lestari, 2017) maka dari itu sangat penting sekali organisasi tersebut bagi bangsa, persyarikatan dan masyarakat di mana ia ada.

IMM sudah tersebar di seluruh Indonesia, di Kota Metro sendiri IMM sudah ada sejak tahun 1967, tentu saja IMM di Kota Metro sudah tidak muda lagi umurnya. Di Kota Metro sendiri terdapat banyak sekali kampus yang mana dapat menjadi basis dari perjuangan IMM, salah satu kampus yang cukup besar di Kota Metro adalah IAIN (Institut Agama Islam Negeri) yang mana sudah berdiri sejak tahun 1961 (Oktaviani, 2019). IMM di IAIN dulunya merupakan suatu entitas yang besar dalam dinamika pergerakan di kampus tersebut. Sayangnya jika dilihat perkembangannya semakin menurun dari waktu ke waktu.

Penurunan tersebut dapat dilihat dari wajah administratif IMM di IAIN Metro saat ini, yang mana sampai detik ini belum adanya pelantikan bahkan SK pengurus IMM IAIN Metro pun belum ada. Selain itu jumlah kader di IAIN hanya 13 dan itu dibagi menjadi 4, satu komisariat tidak bisa utuh mengisi setiap bidang di komisariatnya, apa lagi ditambah masalah 4 ketua 4 kepala yang menyebabkan IMM IAIN Metro menjadi sulit dalam bergerak. Hal tersebut memang disebabkan karena adanya sebuah inovasi gerakan yang dilakukan Pimpinan Cabang (PC) Metro dulu dan lambatnya evaluasi serta penanganan dari Pimpinan Cabang (PC) Metro yang sekarang. IMM IAIN Metro dulu merupakan sebuah komisariat yang langsung yang bertugas mengkader dan membawahi satu kampus yakni IAIN Metro, akan tetapi di tahun 2018-2019 IAIN dipecah menjadi 4 Pimpinan Komisariat yaitu komisariat FUAD, FEBI, Syariah dan Tarbiyah, alasan utama yang mungkin logis adalah agar dakwah di IAIN semakin

masif karena di setiap pimpinan komisariat terdapat pimpinanya sendiri. masalahnya rencana tersebut gagal karena secara administratif IMM IAIN masih kekurangan banyak kader, IAIN berbeda dengan kampus di sebelahnya yakni UM Metro, di IAIN banyak sekali organisasi lain yang juga hidup dalam lingkup kampus tersebut jadi memang mereka harus berbagi kader dengan organisasi-organisasi lain.

Masalahnya ketika dilihat cara tersebut tidak efektif, bukanya mencai solusi terhadap hal tersebut malah PC IMM Metro membiarkannya dan mempertahankan status ketidakjelasan komisariat tersebut. Padahal ketika dilihat ketidakefektifan tersebut harusnya komisariat IMM di kembalikan seperti bentuk awal.

Pengembalian IMM IAIN Metro seperti kondisi awal, Sebenarnya hal tersebut bisa dilakukan namun sudah cukup terlambat jika meningat dalam tubuh DPD IMM Lampung sedang ada masalah internal dan PC IMM Metro sendiri sekarang dalam tahap pergantian pimpinan. Maka dari itu solusi kongkrit adalah diperlukan sebuah manuver oganisasi. yang mana bentuk IAIN Harus direstorasi kembali, setelah itu untuk aset organisasi harus segera dipenuhi. Dalam melakukan manuver organisasi tersebut perlu adanya dorongan dari semua pihak agar IMM IAIN Metro kembali kejalurnya.

BAB II
ANALISIS MASALAH DAN PENURUNAN

Dalam setiap organisasi pasti ada yang namanya keberhasilan yang disebabkan karena tren meningkatanya performa organisasi tersebut, dan ada kalanya organisasi itu di nyatakan gagal karena terjadi penurunan dalam peforma organisasi. Jika dilabelkan dalam definisi, Menurut Griffin, penurunan organisasi merupakan sebuah proses menurunnya organisasi dalam semua dimensi seperti produktivitas, efisiensi, kualitas, dan keseluruhan kinerja organisasi (Griffin, 2022). Hal yang sama juga disampaikan oleh Daft yang menggambarkan bahwa menurunya organisasi merupakan sebuah situasi sebuah organisasi yang tengah mengalami penurunan kinerja dalam mencapai tujuan atau mempertahankan posisi kompetitifnya (Daft, 2010). Selain itu, Menurut Hodgetts penurunan organisasi merupakan kondisi di mana organisasi mengalami kemunduran dalam hal efisiensi, efektivitas dan kemampuanya untuk survive dan Kompetitif di tengah perubahan yang terjadi (Hodgetts, 2002). Jadi dari dapat disimpulkan bahwa penurunan organisasi adalah keadaan kemunduran sebuah organisasi dalam segala dimensi di tengah perubahan.

Dari definisi penurunan organisasi tersebut, IMM IAIN Metro dapat digolongkan tengah mengalami sebuah penurunan organisasi, hal tersebut tentu saja sangat berbahaya karena dapat menyebabkan hancur atau bahkan bubarnya IMM IAIN Metro, solusi awal yang dapat dilakukan adalah dengan malakukan analisis tentang faktor apa saja yang tengah mengalami penurunan dalam IMM IAIN Metro serta sebab-sebab yang menyebabkan masalah itu terjadi.

A. Faktor Penurunan

Faktor penurunan organisasi adalah variable atau hal-hal yang menjadi penyebab menuruanya sebuah organisasi.

Dalam IMM IAIN Metro faktor penuruanan yang terjadi antara lain :

1. Sistem

Sistem merupakan sebuah hal yang penting dalam sebuah organisasi, tetapi jika dilihat sekarang IMM di Kampus IAIN Metro berjalan tidak dengan sistem yang benar, karena mereka terpilih dalam keadaan kader yang masih kurang dan tidak lengkap untuk mengisi semua lini bidang yang ada, selain itu dalam sebuah sistem hal-hal mengenai pelantikan siapa yang menduduki jabatan dan tanggung jawab haruslah jelas sedangkan IMM di kampus IAIN Metro pengurus tidak memiliki hal itu. Mereka bahkan sampai saat ini tidak memiliki SK (surat Keterangan) organisasi dan SK kepengurusan IMM. Kegagalan sistem IMM di IAIN Metro ini berawal saat IMM IAIN yang tadinya 1 komisariat di ubah menjadi 4 komisariat dengan tidak merumuskan sistem yang mereka dapat terapkan, hal itu tentu saja membuat pengurus baru yang tadinya hanya ada satu kepemimpinan akhirnya dipecah menjadi 4 dalam 1 kampus, tentu hal itu membuat kebingungan dan menyebabkan IMM IAIN Mengalami kemuduran. Hal itu sebenarnya wajar karena 4 kepala dalam satu tubuh memang sangat sulit menemukan kesadaran mana yang akan bergerak dan akan mengambil momentum menggerakan organisasi.

2. Tujuan

Setiap organisasi pastilah mempunyai sebuah tujuan, tujuan merupakan sebuah inti dari organisasi. Organisasi yang besar pastilah mempunyai tujuan yang besar pula. Gary Dessler mendefinisikan tujuan organisasi sebagai Hasil dari rencana, keinginan dan harapan yang kemudian ingin dicapai organisasi di masa mendatang (Dessler, 2001). Maka dari itu sebenarnya tujuan organisasi merupakan inti dari visi dan misi, karena tujuan nanti akan diusahakan

diwujudkan dengan visi, selanjutnya visi akan dijabarkan lewat misi. Semua organisasi pastilah memiliki Tujuan, tak terkecuali IMM.

Dalam pedoman administrasi tujuan dari IMM adalah mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berahklak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah (AD IMM Pasal 7 dan 8) (Dewan Pimpinan Pusat IMM, 2020). Hal itu merupakan sebuah arah dan inti yang menjadi tujuan utama seluruh organisasi IMM. Namun dalam beberapa kasus banyak sekali organisasi IMM baik dari tingkat Komisariat sampai tingkat Daerah belum mawas mengenai tujuan tersebut, sehingga dalam melakukan perkaderan menyusun visi dan misi cenderung tidak mengarah kepada hal-hal tersebut. Karena tidak adanya sebuah sebuah keterikatan antara tujuan dan pergerakan maka organisasi itu terlihat tidak memiliki ideologi yang kuat. Hal itu dapat dilihat dari IMM IAIN Metro yang dalam beberapa tahun terakhir tidak memiliki gerakan apapun.

IMM IAIN Metro tidak nampak dalam memperlihatkan usahanya dalam melaksanakan tujuan organisasi. Hal ini bisa dilihat dari tidak mampunya IMM IAIN Metro untuk membentuk akademisi islam, selain itu juga terlihat dari ketidakmampuan IMM IAIN Metro dalam keluar dari jerat peraturan yang tidak jelas yang mengikat mereka.

3. Kader

Kader merupaan komponen terpenting dalam organisasi, kader merupakan penggerak roda organisasi. Organisasi yang baik dan hebat pastilah terdiri dari kader yang baik serta hebat pula. Secara definisi kader dalam organisasi sering disebut dengan istilah yang cukup patriarki yaitu “MAN” yang mana berati “Pria”, dalam buku karya Melwin Syafrizal Daulay yang berjudul pedoman praktis manajemen organisasi kemahasiswaan administrasi dan manajemen organisasi, menyebutkan bahwa “MAN” secara definisi adalah:

"subjek, predikat maupun objek dari kegiatan suatu organisasi. Manusia merupakan sumber daya penting yang menjadi aset organisasi, sebagai sumber inspirasi, pelaku yang bergerak sesuai sistem atau komitmen organisasi, yang akhirnya akan menghasilkan produksi berupa karya atau sumber daya manusia sesuai dengan tujuan organisasi".

Jadi dari pengertian tersebut MAN atau kader adalah manusia yang bergerak dan menjadi pelaku dalam sebuah organisasi. Dalam kutipan di atas juga disebutkan bahwa kader merupakan sebuah aset organisasi, karena kader pastilah berkomitmen tinggi terhadap kemajuan organisasi. Sayangnya banyak sekali orang yang tidak secara moral cukup disebut sebagai kader namun menamakan diri sebagai kader. Inilah sebenarnya yang dapat merusak organisasi.

Kerusakan organisasi kebanyak disebabkan oleh kadernya sendiri, dalam organisasi mahasiswa kerusakan organisasi disebabkan hilangnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, mahasiswa mulai meredup sejalan dengan menyerbaknya sifat hedonisme, individualisme, dan sikap pasif terhadap isu-isu sosial di kalangan mahasiswa (Gigieh Cahya Permady, 2021). Nah, hal itu sebenarnya nampak dalam organisasi seperti IMM IAIN Metro. Dalam tahun-tahun terakhir nampak sekali kualitas kader IMM IAIN Metro menurun, tentu saja itu semua disebabkan oleh tidak adanya perkaderan dan penanaman nilai-nilai intelektual dan ukuwah yang baik dalam organisasi sehingga menyebabkan organisasi menjadi redup bahkan hampir tumbang.

Kemunduran IMM IAIN Metro tidak hanya nampak dalam segi kualitas namun juga kuantitas, yang mana jumlah kader IMM IAIN yang sedikit untuk tiap komisariat. Satu komisariat yang harusnya berisi 15 kader tapi malah kurang dari 5 kader sehingga komisariat tidak mampu untuk memenuhi dan mengisi bidang-bidang yang ada di dalam IMM.

4. Komunikasi

Komunikasi adalah hal yang sentral dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan semacam penghubung antara sistem di organisasi sehingga terjadi sebuah pergerakan yang konstan, pergerakan tersebut nantinya akan berjalan ke arah tujuan organisasi. Komunikasi adalah sesuatu hal yang penting dalam sebuah organisasi, dalam organisasi terdapat 2 komunikasi, yaitu internal dan eksternal.

Komunikasi internal dalam pengertiannya adalah sebuah percakapan atau pertukaran pesan antar bagian di dalam sebuah organisasi baik secara Individu maupun secara kelompok. Selain itu ada komunikasi Eksternal yang mana itu adalah cara bagaimana organisasi menyampaikan pesan organisasinya kepada khalayak luas. Komunikasi itu penting dalam sebuah organisasi yang baik, baik internal maupun eksternal perlu dijaga agar tetap berjalan lancar, namun di dalam organisasi IMM IAIN komunikasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.

Tidak berjalanya komunikasi dapat terlihat dari sepinya kegiatan, banyaknya kader yang keluar dan sedikitnya kader yang terjaring dalam pengkaderan, itu semua dapat menjadi penanda bahwa adanya komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. Sepinya kegiatan dan banyaknya kader yang keluar dari organisasi berarti menandakan komunikasi internal organisasi sedang tidak berjalan, selain itu sedikitnya kader yang masuk, juga menandakan bahwa komunikasi eksternal organisasi tidaklah berjalan dengan baik, sehingga sedikit orang yang mau masuk kedalam organisasi, buruknya komunikasi IMM IAIN itu berimbas juga pada eksistensi organisasi.

5. Eksistensi

Eksistensi sebenarnya merupakan sebuah paket lengkap dari adanya komunikasi eksternal, komunikasi eksternal mendorong eksistensi sebuah organisasi menjadi lebih baik. Eksistensi organisasi sebenarnya berguna sebagai identitas dan penanda tentang adanya sebuah pergerakan dan dinamika sebuah organisasi. eksistensi organisasi sangatlah penting karena itu menyangkut pengakuan khalayak baik itu kampus, organisasi lain ataupun masyarakat umum tentang organisasi yang sedang berjalan.

Eksistensi yang dimiliki organisasi juga berpengaruh terhadap peforma organisasi, semakin di akui eksistensi suatu organisasi maka motivasi dan semangat kader-kadernya akan meningkat dan dari motivasi tersebut akan menghasilkan performa yang baik dalam berorganisasi (Yuliana, 2019). Sayangnya eksitensi tersebut tidaklah nampak dalam tubuh IMM IAIN. Dalam kampus yang mayoritas muslim tersebut, IMM kurang familiar sehingga dalam seluruh kontestasi di dalam kampus IMM masih kalah dengan organisasi lain seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) atau pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) selain itu IMM juga masih kalah eksis ketimbang organisasi semacam Himpunan Jurusan, Senat, BEM ataupun Unit Kegiatan Mahasiswa lain di Kampus tersebut. Hal itu merupakan sebuah kelemahan yang tergolong menghinggapi IMM IAIN Metro saat ini. yang mana sangat buruk bagi kelangsungan organisasi sehingga, Kekeliruan itu harus di rubah sesegera mungkin.

Agar organisasi dapat berubah dibutuhan sosok pemimpin yang visioner, pemimpin yang sangat paham akan alur organisasi sehingganya kesalahan yang mengakibatkan penurunan organisasi dapat sesegera mungkin diatasi agar IMM IAIN Metro kedepanya dapat bisa masuk untuk mengisi dinamika persoalan mahasiswa yang ada di Kampus, persyarikatan maupun Kota Metro. Sayangnya IMM IAIN Metro belum menemukan sosok pemimpin yang seperti itu untuk sekarang ini.

B. Kinerja Pimpinan

Pemimpin dan kepemimpinan seringkali dimaknai sama dalam organisasi padahal keduanya memiliki definisi yang berbeda. pimpinan itu berasal dari akar kata pimpin, pimpinan bisa berarti orang yang sedang memimpin. Sedangkan kepemimpinan adalah semua hal berkaitan dengan pemimpin baik cara, strategi ataupun hal lainnya.

Terkait dengan kepemimpinan yang ada di IMM IAIN Metro, kinerja dari pimpinan itu sangat mempengaruhi gerak seluruh komponen organisasi. Dalam tahun-tahun akhir antara rentang waktu 2016 sampai 2020 kepemimpinan IMM IAIN mengalami penurunan, meski tidak signifikan tapi kinerjanya sangatlah menurun. Dilihat dari banyaknya program dan inovasi yang dilakukan, IMM IAIN cenderung stuck tidak melakukan perbaikan. Dalam hal pengkaderan juga IMM IAIN cederung sepi, hal ini satu paket dengan kebijakan-kebijakan mereka yang alih-alih mehujamkan cakarnya di kampus sendiri, mereka malah larut kedalam dinamika kampus lain.

Selain kurang perhatian dengan posisi di kampus sendiri, IMM IAIN juga terlalu tunduk dengan Pimpinan Cabang IMM Metro, hal ini dapat terlihat dari mereka yang tidak melakukan apa-apa saat pra dan pasca dibaginya IMM IAIN menjadi 4 Pimpinan Komisariat. Hal itu tentu saja menunjukan tentang kemunduran kepemimpinan dari IMM IAIN, hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap arus gerak organisasi yang terhenti bertahun tahun.

BAB III
SOLUSI INOVATIF

A. Strategi pemecahan masalah

Strategi merupakan sebuah rencana yang mencangkup bagaimana sesuatu itu dapat diraih atau di selesaikan. Menurut definisinya strategi adalah perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu (Prof. Dr. H.M. Arifin, 2013). Definisi yang sama juga dimuat dalam kbbi yang menegaskan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Jadi dapat diterangkan bahwasanya strategi adalah perencananan untuk mencapai sebuah tujuan.

Dalam sebuah organisasi strategi tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan saja, tetapi strategi bisa juga untuk pemecahan masalah dalam sebuah organisasi. IMM IAIN merupakan organsaisi yang tengah mengalami sebuah masalah, yang mana dalam upaya pemecahanya diperlukan sebuah strategi agar masalah organisasi tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Strategi yang dapat diupayakan untuk menyelesaikan masalah di IMM IAIN :

1. Peleburan dalam organisasi

Peleburan organisasi IMM IAIN menjadi satu merupakan sebuah keharusan, hal ini tentu saja karena peran 4 komisariat IMM di dalam kampus tidaklah maksimal, hal ini sangat merugikan kelangsungan organisasi karena tidak mampu memainkan peran dalam dinamika kampus secara maksimal. IMM dalam kampus IAIN hanya berperan sebagai penonton dan seolah-olah tidak memiliki pemikiran sendiri karena hanya ikut dan terus mengikuti apa yang IMM Cabang Metro Lakukan.

Selain terus-menerus menjadi penonton dan pengikut, IMM IAIN Metro juga gagal dalam melakukan koordinasi antar kadernya, hal ini di karenakan jumlah kader yang tidak sampai 15 orang namun harus dibagi menjadi 4 yaitu komisariat, FUAD, FEBI, Syariah dan Tarbiyah tentu saja secara struktur setiap komisartiat hanya kebagian 4 sampai 3 kader. hal tersebut tentu saja sangat lucu karena dalam struktur organisasi IMM terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara dan ke 7 bidang yaitu Bidang Organisasi, Bidang Kaderisasi, Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman, Bidang Hikmah, Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan, Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat serta Bidang Media dan Komunikasi, bahkan ada yang berjumlah 9 bidang dengan tambahan bidang Lingkungan Hidup dan bidang Advokasi, dengan jumlah pengurus yang sedikit maka tidak masuk dalam logika, karena kader dipaksa untuk mengisi bidang-bidang yang kosong. Selain tidak masuk dalam logika, kepengurusan IMM IAIN Metro harusnya tidak masuk dan sesuai spesifikasi, hal itu dikarenakan dalam Anggaran Rumah Tangga IMM pasal 16 ayat 5 dan 6 disebutkan bahwa "Struktur Pimpinan Komisariat terdiri dari 1 (satu) orang ketua umum, 1 (satu) orang sekretaris umum, 1 (satu) orang bendahara umum, 15 (lima belas) orang ketua bidang, 15 (lima belas) orang sekretaris bidang, 2 (dua) orang wakil Seketaris Umum dan 3 (tiga) orang wakil Bendahara umum" dan pasal 6 nya dinyatakan bahwa "Dalam keadaan tertentu struktur Pimpinan Komisariat sekurangkurangnya terdiri dari 13 (Tigabelas) orang Pimpinan Harian" (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah , 2021). tentu saja keempat komisariat di IMM IAIN tidak memenuhi syarat tersebut. Maka dari itu perlu ditegaskan bahwa di kampus IAIN harsusnya hanya terdapat 1 komisariat.

Memang rencana menjadikan IMM di IAIN itu menjadi 1 komisariat bukanlah hal yang gampang karena jika sesuai prosedur itu akan memakan waktu satu priode atau sekitar 1-2 tahun, sedangkan dilihat dari keadaan DPD IMM Lampung yang sekarang yang tengah mengalami sedikit masalah tentu saja

problem yang ada sekarang akan diabaikan begitu saja. Sebenarnya ada sebuah solusi yang lebih mudah agar IMM IAIN Metro dapat menjadi 1 komisariat, yaitu dengan membubarkan 3 komisariat dan mengganti nama komisariat yang tersisa. Sekenario contoh yang dapat dilakukan misalanya dengan membubarkan komisariat FUAD, FEBI dan Syariah setelah ketiganya di bubarkan kader dari ketiga komisariat tersebut bisa masuk ke komisariat Tarbiah, selanjutnya komisariat Tarbiah diubah namanya menjadi IMM IAIN Metro dan secara otomatis menjadi satu-satunya komisariat di IMM IAIN Metro. hal tersebut lebih mudah dilakukan karena tidak harus terlalu menitiberatkan pada peran Cabang dan DPD IMM. Selain itu dalam organisasi pembubaran organisasi adalah hak setiap anggota organisasi yang dapat di lakukan di musyawarah tertinggi, atau dalam IMM dikenal dengan Musykom. Jadi Komisariat IMM di kampus IAIN dapat melakukan Musykom untuk membubarkan ketiga komisariat, selain itu Musykom juga dapat digunaan untuk menentukan arah organisasi selanjutnya.

2. kumpulkan Kader yang Tersisa

Setelah dibubarkannya ketiga komisariat IMM di IAIN selanjutnya kader-kader yang tersisa dapat dilakukan pendataan dan dikumpulkan dan masuk ke komisariat yang tersisa, hal ini bertujuan agar dalam satu komisariat dihuni oleh lebih banyak orang agar sesuai dengan anggaran Rumah Tangga IMM. Seperti yang sebelumnya dijelaskan bahwa kader yang tadinya menempati 3 komisariat yang dibubarkan dapat pindah kedalam komisariat yang masih ada, selanjutnya dapat ditentukan arah organisasi kedepanya. Untuk tahap awal pasti akan menemui sedikit kendala yaitu, apakah ketua di komisariat yang dibubarkan dapat menerima pembubaran, dan setelah mereka pindah ke dalam komisariat yang tersisa, mereka akan diberi jabatan apa ?. *Nah*, perlu diingat dalam proses perubahan ini semua pihak perlu ditekankan bahwa mereka sengaja dibubarkan untuk membentuk ulang IMM IAIN Metro agar dapat berjalan dengan baik di generasi selanjutnya, jadi dalam tahun-tahun awal ketika mereka masuk ke dalam

komisariat yang tersisa tugas awal mereka semua adalah merancang keberlangsungan organisasi tanpa memandang jabatan dan suksesi.

3. Rapatkan Barisan

Rapatkan barisan merupakan sebuah ungkapan dan kelanjutan dari rencana berikutnya. Rapatkan barisan bukan berarti kader-kader IMM hanya berkumpul tetapi juga harus memutuskan bagaimana pembagian dan bagaimana perosedur berikutnya. Hal ini berkaitan tentang perubahan nama, yang awalnya bernama salah satu komisariat, menjadi "IMM Komisariat IAIN Metro", selain dari perubahan nama, juga pelimpahan aset dari ketiga komisariat ke komisariat yang tersisa itu harus dibicarakan dan dirumuskan. Selain itu pembagian jabatan dan prosedur perlu dilakukan untuk penjagaan eksistensi organisasi. tidak dipungkiri bahwa dalam proses ini banyak sekali pihak yang akan menentang baik internal ataupun eksternal, rapatkan barisan berguna untuk mencegah segala bentuk upaya penggagalan dapat diminimalisir. Rapatkan barisan juga dapat menjadi senjata dan menujukan kekuatan kuantitatif organisasi, yang nanti jika dihadapkan dengan PC ataupun DPD organisasi IMM IAIN Metro tetap mempunyai *Value,* nilai jual dan kehormatan sehingga tidak akan diombang-ambingkan oleh kebijakan.

4. Koordinasi dengan PC IMM Metro

Selanjutnya adalah koordinasi dengan PC IMM Metro, yang mana ini merupakan hal yang wajib karena koordinasi tersebut dapat menegaskan bahwa hanya ada 1 komisariat di kampus IAIN Metro, selain itu koordinasi dengan PC IMM juga sebagai salah satu cara supaya adanya kemudaan dalam menjalankan pergerakan ke tahap berikutnya. Selain itu dengan koordinasi dengan PC IMM Metro dapat mempermudah posisi dari komisariat baru kepada DPD atau DPP IMM. Akan tetapi jika PC IMM Menolak atau tidak menyetujui dengan apa yang telah dilakukan, maka sebaiknya sikap PC IMM Metro itu harus di abaikan saja

karena tidak berdampak signifikan terhadap kelanjutan komisariat kedepanya. Lebih baik IMM IAIN Metro yang baru lebih berfokus untuk merencang strategi kedepan.

5. Rancang Strategi Kedepan

Selanjutnya adalah merancang strategi kedepan, dalam menentukan sebuah startegi perlu dilakukan sebuah rapat khusus yang mana membahas seputar kepemimpinan IMM IAIN Metro, berkaitan dengan metode, program, kader dan apa yang perlu mereka lakukan kedepan. Selain itu mereka juga perlu merencanakan dan mengimplementasikan agar kepemimpinan mereka tidak menjadi beban bagi generasi berikutnya, maka perlulah dirancang sebuah strategi yang sesuai. Strategi yang sesuai dan dapat dilaksanakan perlu dibahas juga dengan para pakar organisasi baik internal IMM ataupun eksternal IMM, hal itu diperlukan agar rancangan itu dapat menjadi solusi kedepanya agar organisasi IMM kedepan dapat bejalan dengan baik.

BAB IV
MANUVER ORGANISIASI

A. Latar Belakang

Seperti yang dijelaskan di dalam Bab awal bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kemahasiswaan, secara umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi otonom yang memberikan sumbangsih perkaderan bagi persyarikatan Muhammadiyah (Lestari, 2017) maka dari itu sangat penting sekali organisasi tersebut bagi bangsa, agama, persyarikatan dan masyarakat di mana ia ada.

IMM sudah tersebar di seluruh Indonesia, di Kota Metro sendiri IMM udah ada sejak tahun 1967, dari hal tersebut tentu saja IMM di Kota Metro sudah tidak muda lagi umurnya. Di Kota Metro sendiri terdapat banyak sekali kampus yang mana dapat menjadi basis dari perjuangan IMM, salah satu kampus yang cukup besar di Kota Metro adalah IAIN (Institut Agama Islam Negeri) yang mana sudah berdiri sejak tahun 1961 (Oktaviani, 2019). IMM di IAIN dulunya merupakan suatu entitas yang besar dalam dinamika pergerakan di kampus tersebut. Sayangnya jika dilihat perkembangannya semakin menurun dari waktu ke waktu.

Penurunan tersebut dapat dilihat dari wajah administratif IMM di IAIN Metro saat ini, yang mana sampai detik ini belum adanya pelantikan bahkan SK pengurus IMM IAIN Metro pun belum ada. Selain itu jumlah kader di IAIN hanya 13 dan itu dibagi menjadi 4, satu komisariat tidak bisa utuh mengisi setiap bidang di komisariatnya, apa lagi ditambah masalah 4 ketua 4 kepala yang menyebabkan IMM IAIN Metro menjadi sulit dalam bergerak. Hal tersebut memang disebabkan karena adanya sebuah inovasi gerakan yang dilakukan Pimpinan Cabang (PC) Metro dulu dan lambatnya evaluasi serta penanganan dari Pimpinan Cabang (PC) Metro yang sekarang. IMM IAIN Metro dulu merupakan

sebuah komisariat yang langsung yang bertugas mengkader dan membawahi satu kampus yakni IAIN Metro, akan tetapi di tahun 2018-2019 IAIN dipecah menjadi 4 Pimpinan Komisariat yaitu komisariat FUAD, FEBI, Syariah dan Tarbiyah, alasan utama yang mungkin logis adalah agar dakwah di IAIN semakin masif karena di setiap pimpinan komisariat terdapat pimpinanya sendiri. masalahnya rencana tersebut gagal karena secara administratif IMM IAIN masih kekurangan banyak kader, IAIN berbeda dengan kampus di sebelahnya yakni UM Metro di IAIN banyak sekali organisasi lain yang juga hidup dalam lingkup kampus tersebut jadi memang mereka harus berbagi kader dengan organisasi-organisasi lain.

Masalahnya ketika dilihat cara tersebut tidak efektif, bukanya mencai solusi terhadap hal tersebut malah PC IMM Metro membiarkannya dan mempertahankan status ketidakjelasan dari komisariat tersebut. Seharusnya ketika diindentifikasi adanya masalah tersebut pihak PC IMM Metro dapat langsung meng evaluasi dan mengembalikan seperti keadaan awal ketika organisasi masih menjadi satu kesatuan seperti kondisi awal.

Pengembalian IMM IAIN Metro seperti kondisi awal, Sebenarnya hal tersebut bisa dilakukan namun sudah cukup terlambat jika mengingat dalam tubuh DPD IMM Lampung sedang ada masalah internal dan PC IMM Metro sendiri sekarang dalam tahap pergantian pimpinan. Maka dari itu solusi kongkrit adalah diperlukan sebuah manuver oganisasi. yang mana bentuk IAIN harus direstorasi kembali. Manuver organisasi ini harus dilakukan di awal karena menjadi sebuah gerbang pembuka untuk pemecahan masalah yang saat ini tengah mendera organisasi, setelah di lakukannya manuver organisasi baru dapat dilakukan langkah-langkah berikutnya seperti pemenuhan aset organisasi dan aspek-aspek lainnya. Dalam melakukan manuver organisasi tersebut perlu adanya dorongan dari semua pihak agar IMM IAIN Metro kembali kejalurnya.

B. Solusi Konkrit

1. Pembubaran

Secara historis IMM IAIN Metro dulunya memang hanya sebuah pergerakan biasa, akan tetapi pada kepemimpinan kanda Ahmad Fatoni IMM IAIN diusulkan untuk dibuat menjadi sebuah komisariat yang mana itu diajukan ke DPD IMM Lampung, namun pada kepemimpinan Kanda Ali Nurdin semua itu di rubah, yang tadinya hanya ada 1 komisariat di buat menjadi 4 PK (Pimpinan Komisariat)(Laita,Renci, 2023).

Dalam perjalanannya semakin organisasi tersebut semakin menurun. Dulu IMM IAIN Metro pernah menghasilkan kader-kader yang sangat berperan dalam pergolakan kampus seperti Siti Fatonah yang sempat menjadi anggota BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan KRONIKA (pers Kampus). Namun sekarang setelah menjadi 4 PK IMM IAIN Metro malah semakin sepi dari pergerakan. Untuk memperbaiki hal itu diperlukan sebuah peombakan ataupun peleburan yang mana dapat merestorasi 4 PK tersebut menjadi 1 kembali.

Dalam perombakan atau peleburan menjadi 1 tentu saja harus melewati beberapa mekanisme seperti harus mengajukan surat ke Cabang IMM Metro sampai ke DPD IMM Lampung, hal itu dimungkinkan jika keadaan IMM Metro maupun Lampung itu tengah baik-baik saja namun sekarang PC IMM Metro sedang pada peralihan kekuasaan dan DPD IMM Lampung sedang dalam keadaan yang carut-marut, maka dari itu perlu adanya manuver organisasi.

Ada beberapa opsi gerakan manuver organisasi yang dapat dilakukan yaitu, dengan membubarkan 3 Komisariat dan menyisakan 1 Komisariat lalu diusulkan Komisariat tersebut untuk mengganti nama dengan “PK IMM IAIN”. Selain itu ada juga opsi lain dengan membubarkan seluruh komisariat dan membentuk komisariat baru di IAIN, yang mana dalam setiap opsi pasti ada kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Contoh kelebihan dari opsi pertama adalah IMM IAIN tidak perlu membentuk komisariat baru, artinya IMM IAIN hanya perlu membubarkan

komisariat, tentu saja mekanisme ini adalah mekanisme yang sangat sederhana karena IMM IAIN hanya petrlu menjalankan mekanisme pembubaran organisasi tanpa harus melaksanakan mekanisme pembentukan organisasi (seperti yang terdapat dalam BAB IX kaidah pendirian Komisariat dan Cabang, Pedoman ADM IMM Lampung). Opsi kedua ini lebih rumit daripada yang pertama karena dalam makanisme perlu untuk membubarkan dan membentuk ulang kembali komisariat IMM IAIN Metro.

Saran konkrit untuk masalah ini adalah dengan mengajukan surat ke PC IMM Metro bahwa 3 PK atau Komisariat telah dibubarkan, selanjutnya jika PC IMM Metro tidak ada tindakan apapun IMM IAIN juga harus mengirim surat pemberitahuan kepada DPD IMM Lampung tentang pembubaran 3 PK. Selanjutnya seluruh anggota PK yang dibubarkan masuk ke 1 komisariat yang belum dibubarkan tersebut, selanjutnya dilakukanlah rapat pleno untuk Pemecahan masalah mendasar organisasi dan pimpinan, setelah itu baru dilakukan rapat BPH untuk Penyelesaian masalah pada tingkat operasional. Dalam rapat-rapat itulah dibahas tentang pengaturan anggota baru, nama organisasi dan sistem, keuangan dan lain-lain.

2. Merombak Pengurus

Pengurus dan metode (sistem) dalam organisasi adalah bagian yang sangat vital, dalam organisasi metode dibutuhkan untuk mengefisiensikan dan mengefektifkan suatu pekerjaan dalam organisasi. tentu saja setelah melakukan manuver dan pembubaran organisasi IMM IAIN Metro perlu untuk merombak para pengurusnya. Yang mana dalam perombakan pengurus tersbut perlu untuk dibahas dalam rapat pleno dan BPH. Setelah rapat, IMM IAIN Metro harus sudah menentukan dan memposisikan pengurus sesuai dengan bidangnya masing-masing, setelah itu ia juga harus dapat merumuskan kembali bagaimana model organisasi mereka. Tentu saja model organisasi sudah terdapat dalam pedoman administrasi, akan tetapi untuk persoalan yang mendetail pasti belum dibahas. Perlunya pembahasan itu karena agar hal tersebut menjadi acuan dan cara

bagaimana setiap person dalam bidang bergerak. Beberapa hal yang dapat diatur dalam sistem tersebut adalah Tupoksi setiap bidang, cara meminta aggaran untuk setiap bidang, surat-menyurat dll. Kejelasan sistem dan sop tersebut diperlukan karena banyak contoh buruk tentang berheentinya organisasi karena tidak tahunya SOP Pengajuan dana, perbedaan perlakuan administrasi setiap bidang, dan kepemilikan material organisasi.

3. Material

Material dalam organisasi adalah berkaitan dengan stampel, logo, bendera, Akan tetapi secara devinisi material lebih dari itu. Material adalah segala hal yang bersifat Material (bahan) yang dibutuhkan oleh organisasi, bisa berbentuk fisik (benda) dan non fisik (Daulay, 2005). Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam material tidak hanya berupa stampel, bendera, gedung tetapi juga dapat dapat berupa mars, cita-cita, semangat minat dan bakat, maka dari itu harus dirumuskan dan dikelola ulang.

Pengaturan dan perumusan material yang kongkrit dapat berupa siapa yang berhak membawa stampel organisasi tentu di mana letak barang-barang organisasi nantinya. Untuk IMM IAIN Metro yang paling utama adalah pembuatan logo organisasi yang mana harus disahkan oleh pimpinan cabang dan pimpinan di universitas. Selanjutnya penentuan siapa yang berhak membawa stampel dan menjadi representasi dari Organisasi, tentu saja jika dilihat dari tugasnya ketua, sekertaris, bendahara dan bidang organisasi adalah orang yang layak dalam membawa stampel organisasi. Setelah itu IMM IAIN Metro juga harus menyiapkan tempat berkumpul organisasi dan bendera. Solusi kongkrit untuk tempat berkumpul adalah di sekertariat PC IMM Metro.

4. Mengabaikan

Perlu dicatat hal tersebut dilakukan dengan cara manuver organisasi artinya harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Manuver sendiri berfungsi untuk memungkinkan organisasi menghadapi perubahan dan mencapai keberhasilan jangka panjang dengan mengoptimalkan sumber daya, mengambil langkah

strategis, dan mempertahankan keunggulan kompetitif, karena hal itulah sangat penting sekali melakukan manuver. Karena penting itulah semua hal yang terkesan menghalangi dan memperlambat haruslah diabaikan sementara, seperti jikalau dalam surat yang sudah diajukan oleh IMM IAIN Metro dalam tahap awal tadi tidak ada tidakan apapun maka hal tersebut harus diabaikan, artinya tidak perlu menunggu PC IMM Metro ataupun DPD IMM Lampung untuk memuluskan rencana dalam tahap pertama sampai dengan yang terakhir tersebut.

5. Bimbingan dan Mentoring

IMM IAIN Metro agar memudahkan manuvernya diperlukan seorang mentor atau pembimbing. diperlukannya pembimbing adalah agar dalam melakukan pergerakan tidak mengalami kesulitan dalam hal ide, selain itu mentor atau pembimbing juga dapat menjadi penengah jika suatu saat terjadi konflik dalam melakukan manuver organisasi.

Sosok seorang mentor memang fungsinya sangat penting, maka dari itu dibutuhkan seseorang yang mempunyai kemampuan dan pengalaman dalam mengorganisasikan sebuah organisasi. Banyak sekali orang yang pernah menjadi pemimpin organisasi di luar sana namun sangat sedikit sekali orang yang pernah mengembangkan sebuah organisasi. Maka dari itulah diperlukan kualifikasi dalam memilih mentor : mentor harus berpengalaman. Mentor harus pandai, mempunyai konsep tentang organisasi, bersifat keritis dan progresif. Mentor dalam hal ini sangat penting, akan tetapi fungsi mereka juga harus diluruskan karena fungsi mentor hanya sebagai pembimbing akan tetapi pelaksananya tetap kader dari IMM IAIN Metro.

6. Upgrade Kader

Orang yang baik akan menghasilkan organisasi yang baik pula, jika dicoba untuk membangun kontruksi berfikir organisasi yang baik itu dihasilkan oleh orang yang baik, dan orang yang baik itu berasal dari organisasi yang baik pula jadi ini merupakan korelasi yang unik yang mana antara orang dan organisasi, yang keduanya harus berwujud baik. Orang dalam organisasi disebut sebagai

kader, merupakan unsur yang paling penting dalam organisasi karena kader sendiri merupakan penggerak dari organisasi. Karena sebagai penggerak organisasi maka diperlukan kader yang mempunyai kualitas dan kapabilitas . IMM secara garis besar terdiri dari pemimpin, sekertaris, bendahara, kepala bidang serta anggota bidang, merekalah yang akan menjadi penggerak dari organisasi tersebut maka dari itu diperlukan suatu pelatihan untuk meningkatkan kemampuan semua kader. Contoh kongkrit yang dapat dilakukan adalah dengan memberi saran kepada PC IMM Metro agar melakukan seminar, pelatihan ataupun workshop mengenai leadership itu berguna untuk membekali pimpinan ataupun seluruh anggota IMM IAIN Metro tentang kemampuan memimpin sebuah organisasi. Hal yang sama juga dapat diterapkan kepada sekretaris yang harus dibekali dengan kemampuan administrasi, manejemen dan korespondensi secara baik. Maka dari itu penting sekali melakukan pelatihan guna menciptakan kader yang kompeten dan berkualitas.

7. Menyiapkan Generasi Berikutnya

Organisasi sebenarnya merupakan sebuah roda yang harus digerakan oleh para pengurusnya, tentu saja dalam menggerakan roda tersebut harus ada sebuah kontinuitas atau kesinambungan agar roda tersebut terus berjalan, begitu pula organisasi yang harus terus menyiapkan pengurus baru atau generasi berikutnya agar ada yang menggerakanya. Dalam menggerakan organisasi pemimpin hari ini harus menyiapkan pemimpin dan pengurus berikutnya, yang harus diperispkan dengan baik karena dalam dinamika pergerakan jika generasi sekarang tidak menyiapkan generasi berikutnya dengan baik maka konsekuensi logis yang terjadi adalah organisasi tidak akan berjalan dengan baik di masa depan.

Menyiapkan generasi berikutnya di IMM IAIN Metro harus dilakukan oleh seluruh pihak yang mana kader-kader menjabat sekarang harus mengedukasi dan mampu untuk menjadi teladan yang baik bagi kader kader-kader baru.

kader-kader yang baru harus diberi ruang untuk berekspresi dan memperoleh pengalaman agar menempa diri mereka menjadi lebih baik, tentu

saja itu harus difasilitasi oleh kader-kader yang yang menjadi pimpinan hari ini. pimpinan atau pengurus IMM hari ini juga harus bisa memberikan motivasi dorongan dan semangat yang menggembirakan agar kader-kader baru merasa nyaman dan terdorong untuk berorganisasi.

8. Menuju *Grand Design* Organisasi

Setelah IMM IAIN Metro mengalami pertumbuhan tentu saja *Grand Design* harus segera di rumuskan. Mungkin untuk yang pertama musti ditulis adalah filosofi dan tujuan organisasi, hal ini berguna agar *role* organisasi dapat secara konsisten diperjuangkan. Penulis dalam hal ini mempunyai ide berdasar pada pengalaman historis organisasi.

Di awal yang harus di perhatikan oleh IMM IAIN Metro adalah tahap merumuskan *Grand Design*, yang mana harus di arahkan kepada ke masyarakat, Lingkungan, dan ilmu pengetahuan. Dalam membuat desain program kerja kedepan, perlu diperhatikan antara tujuan organisasi, masalah yang dihadapi dan kesanggupan pengurus.Penulis dapat memberi contoh apa Grand Design yang kongkrit dapat dilakukan setelah terlepas dari masa sulit dan mengelami pertumbuhan.

berikut hal yang dapat menjadi referensi *Grand Design.*

Aspek	Deskripsi
Tujuan IMM	Tujuan IMM adalah mengusahakan terwujudnya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.
Visi IAIN Metro	Menata organisasi yang solid dan berkualitas untuk mencetak kader-kader yang cerdas, berakhlak mulia, dan berperan aktif dalam menata Indonesia melalui dakwah, pemberdayaan masyarakat, dan kontribusi nyata bagi bangsa.

Table 1 Tujuan dan Visi

Untuk Tujuan dan Visi ini harus dirumuskan secara ketat dan komprehensif karena ini merupakan landasan yang penting. Tujuan IMM dapat dilihat dari tujuan umum organisasi yang terdapat dalam tanfidz sedangkan untuk Visi harus disesuaikan dengan tujuan organisasi dan visi organisasi baik ditingkat pusat, daerah, cabang dan terakhir komisariat, serta harus berkorelasi pada keadaan kampus dan keadaan lingkungan sekitar. Setelah merumuskan Visi dan tujuan selanjutnya diturunkan menjadi, indikator keterlaksanaan tugas organisasi bedasarkan Analisis SWOT.

Analisis SWOT sendiri adalah dalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) suatu perusahaan (Kotler & Armstrong, 2008). Analisis SWOT sangat cocok digunakan sebagai bagian dari *Grand Design* karena dapat mempredikasi kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapai di masa yang akan datang, itu dapat menjadi indikator dalam pertimbangan keterlaksanaan program.

Berikut contoh analisis SWOT :

ASPEK	DESKRIPSI
Strengths (Kekuatan)	1. Memiliki kader dengan jumlah yang banyak 2. Memiliki dana bantuan dari pimpinan cabang 3. Memiliki kader yang mempuni dalam hal keislaman 4. Memiliki alumni yang berdiaspora di dinas atau PDM
Weaknesses (Kelemahan)	1. Sulitnya mengimbangai kekuatan PMII atau organisasi ekstra lainya

	2. Kemampuan literasi kader rendah 3. Tidak adanya sekretariat 4. Agenda kampus yang padat
Opportunities (Peluang)	1. Dapat mempengarui kebijakan kampus atau pun dinas lewat almuni. 2. Bisa mempunya akses terhadap kebijakan 3. Dengan dana dari cabang, dapat membiayai pelaksanaan program kerja. 4. Dapat melaksanakan banyak program kerja berkaitan dengan keislaman.
Threats (Ancaman)	1. Hilangnya kader karena kalah dengan organisasi eksternal lain 2. Sulitnya membuat program kerja berkaitan dengan keilmuan 3. Sulitnya mahasiswa untuk berkumpul dalam rapat dan diskusi

Table 2 Analisis SWOT

Dari analisis SWOT yang ada pada tabel di atas posisi Strengths (Kekuatan) dan Weaknesses (Kelemahan) adalah hal yang di miliki organisasi itu saat ini baik kekuatan maupun kelamahan, sedangkan Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman) adalah hal yang akan terjadi karena adanya kekuatan dan ancaman tersebut. Hal ini penting karena untuk melihat apa yang akan dilakukan kedepanya.

Setelah dibuat Analisisi SWOT sebagai indikator keterlaksanaan organisasi, maka setelah itu perlu dibuat program kerja organiasi yang memadai dan berdampak langsung kepada lingkungan, baik masyarakat ataupun kampus. Program organiasi dapat dibuat disesuaikan dengan banyaknya bidang dalam pengurus. Namun dalam hal ini masih di luar jabatan fungsional seperti ketua, sekretaris Umum dan Bendahara, karena secara spesifik ketua, sekertaris dan bendahara tidak memiliki program kerja namun memiliki fungsi dan tugas pokok. Jadi dalam hal ini untuk program kerja hanya di miliki oleh bidang-bidang dalam IMM .

Contoh Program kerja yang bisa dijadikan referensi:

Bidang	**Program Jangka Pendek**	**Program Jangka Panjang**	**Program Insidental**
Bidang Organisasi	• Merumuskan arah gerak dan jalannya organisasi • Merumuskan peraturan pedoman organisasi secara internal • Membuat pemetaan potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi	• Mengadakan rapat internal organisasi • Mengadakan rapat eksternal organisasi • Melakukan pengawasan terhadap segala bidang organisasi • Membuat buku pedoman organisasi berdasarkan riset dan kajian bidang-bidang	• Bidang organisasi akan selalu mewakili ketua umum jika ketua umum berhalangan hadir, serta hadir dan mewakili organisasi baik internal maupun eksternal.

Bidang Kader	• Melakukan pemetaan kader • Menyelenggarakan Darul Arkom Dasar (DAD) • Membuat pemetaan alumni • Mempererat hubungan kader • Melakukan perkaderan secara berkesinambungan • Berdakwah agar mahasiswa IAIN menjadi anggota IMM	• Mengadakan upgrading untuk peningkatan kemampuan kader • Menyelenggarakan Masta (Masa Taaruf Mahasiswa) • Menyelenggarakan Makasa (Masa Kasih Sayang Antar Kader)	• Terus melakukan perkaderan dan membangun hubungan baik dengan mahasiswa IAIN agar mereka tertarik bergabung dengan IMM • Secara kontinu melakukan kajian terhadap kemampuan kader IMM
Bidang Hikmah	• Membuat kajian terhadap kebijakan kampus, cabang IMM, kota, atau nasional • Selalu memperbarui informasi terbaru terkait kebijakan • Mengadakan diskusi ilmiah	• Menyelenggarakan seminar atau workshop terkait hukum dan advokasi • Membuat kajian dan penelitian tentang kebijakan yang ada di kampus	• Melakukan advokasi terkait permasalahan kader IMM IAIN yang berkaitan dengan masalah akademik maupun lainnya • Secara rutin mengawasi dan mengkaji keputusan atau

	terkait kebijakan publik	• Menghidupkan aktivis dakwah kampus	kebijakan yang bermasalah di tingkat negara, provinsi, kota, organisasi, dan kampus
Bidang Keilmuan	• Melakukan riset dan kajian keilmuan • Menyelenggarakan diskusi tematik • Mengadakan workshop terkait intelektualisme kader	• Menyelenggarakan seminar atau workshop tentang keilmuan • Membuat kajian dan penelitian tentang organisasi • Meneliti dan menyusun sejarah organisasi • Membahas isu-isu keilmuan strategis • Melakukan penelitian terkait pengembangan organisasi	• Melakukan kajian dan pemantauan secara terus-menerus terkait isu keilmuan dan kemampuan kader dalam bidang keilmuan • Selalu hadir dalam kegiatan keilmuan baik di kampus, kota, nasional, maupun internasional
Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	• Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait • Melakukan	• Mengadakan seminar mengenai lingkungan • Merencanakan	• Mengawasi dan ikut meramaikan kegiatan sosial yang dilakukan

	pemantauan terhadap keadaan sosial masyarakat • Melakukan kontrol dan ikut aktif dalam kegiatan sosial di kota Metro	dan melaksanakan pemberdayaan desa (bekerja sama dengan bidang lain) • Melakukan penelitian dan kajian tentang masalah sosial dan lingkungan	oleh kampus, kota, dan masyarakat
Bidang Kewirausahaan	• Aktif membuat inovasi terkait kewirausahaan • Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan • Membuat produk yang bisa dijual • Mengkoordinasikan segala keperluan material organisasi • Berusaha bekerja sama dengan pihak-pihak terkait • Mengelola akun	• Menyelenggarakan seminar mengenai kewirausahaan • Membuat dan menjual produk untuk diperjualbelikan • Membuat merek produk milik organisasi	• Membantu mengelola segala produk milik kader • Melayani seluruh pembelian atau penjualan dalam lingkup IMM IAIN • Melakukan transaksi yang menunjang kemampuan finansial organisasi

	jual beli online organisasi		
Bidang Tabligh, Kajian, dan Keislaman	• Menyusun agenda pelatihan terkait keislaman • Mengadakan kajian mengenai keislaman • Melakukan bedah HPT (Himpunan Pengajian Tertinggi)	• Melakukan penelitian keislaman • Mengadakan seminar dan workshop terkait keislaman • Mengadakan dakwah mahasiswa (mahasiswa dijadwalkan untuk menjadi mubaligh dan berdakwah di masjid-masjid kampus maupun luar kampus)	• Berpartisipasi dalam setiap kegiatan keislaman di kampus, organisasi, atau tingkat kota • Mengikuti seminar dan workshop terkait isu keislaman • Secara kontinu mengukur tingkat religiusitas kader
Bidang Media dan Komunikasi	• Melakukan koordinasi dengan organisasi eksternal kampus • Mengelola media sosial organisasi • Mendokumentasika	• Pelatihan jurnalistik • Pelatihan pengelolaan media sosial • Workshop branding organisasi	• Mendokumentasikan setiap kegiatan organisasi baik di luar maupun di dalam kampus • Mengikuti setiap kegiatan eksternal

	n acara, kegiatan, dan gerakan • Menyusun penyimpanan atau arsip dokumentasi organisasi	• Pembuatan video profil dan promosi organisasi • Mengadakan pertemuan antar organisasi	dan internal organisasi • Menjadi wadah dokumentasi organisasi
Bidang IMMawati	• Tanggap terhadap isu-isu kesadaran gender • Menyelenggarakan diskusi terkait gender, terutama perempuan	• Mengadakan Diksuswati (Diskusi untuk Perempuan) • Seminar nasional atau internasional • IMMawati Camp	• Berpartisipasi dalam membantu kegiatan IMMawati • Mengikuti isu-isu terbaru terkait perempuan, feminisme, dan keadilan gender
Bidang Seni, Budaya, dan Olahraga	• Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait • Mengagendakan kegiatan seni, budaya, dan olahraga secara rutin	• Mengadakan pameran seni • Menyelenggarakan turnamen olahraga • Pagelaran budaya • Pembuatan lagu • Pembuatan video • Membentuk	• Mengikuti setiap turnamen olahraga • Berpartisipasi dalam kegiatan budaya dan seni baik tingkat nasional, regional, maupun lingkup kampus

		klub olahraga, seni, dan budaya	

Table 3 Program Kerja

Sebenarnya dalam contoh rancangan ini masih belum cukup matang, yang mana perlu banyak pengembangan. Seperti yang terlihat dalam program jangka pendek SBO "Mengagendakan kegiatan SBO secara rutin" ini masih dapat di rumuskan dan dijabarkan menjadi banyak program contoh "melakukan kegiatan futsal setiap senin" atau "melakukan kegiatan melukis setiap selasa" hal itu juga dapat di kembangkan lebih jauh lagi. Begitu juga dengan program lainnya termasuk jangka pendek, jangka panjang ataupun icidental. Contoh program di atas dapat dijadikan sebuah acuan agar dalam pengembangan program IMM IAIN Metro tidak melenceng. Selanjutnya juga program yang harus diberikan border supaya dapat dijadikan program unggulan ataupun program khas organisasi. namun sebaiknya perlu diingat lagi tujuan dari organisasi dan fokus dari visi organisasi, karena dalam perancangan program itu menjadi hal yang harus dijadikan dasar.

Selain harus memperhatikan tujuan dan visi organisasi dalam program kerja, Manuver organisasi juga harus memperhatikan pendanaan. IMM sendiri merupakan ortom dari organisasi terkaya yakni Persyarikatan Muhammadiyah, maka dalam pendanaan IMM bisa meminta kepada Persyarikatan Muhammadiyah. Dalam konteks IMM IAIN Metro selain pendanaan dari Persyarikatan Muhammadiyah, ia juga bisa mencari dana lain seperti sumbangan demisioner atau kader senior, Pimpinan Cabang, amal usaha dan sponsor lain. nah, selanjutnya dapat dilakukan pengestimasian dari dana yang didapat dan kebutuhan dalam manuver organisasi yang dilakukan. Berikut contoh estimasi yang bisa digunakan sebagai acuan dalam manuver organisasi, namun contoh yang diberikan ini masih bisa dikembangkan lagi.

Bidang	Program Kerja	Jangka Waktu	Estimasi Biaya (Rp)	Estimasi Pelaksanaan
Bidang Organisasi	1. Merumuskan arah gerak dan jalannya organisasi	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 1-2
	2. Merumuskan peraturan pedoman organisasi	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 2-3
	3. Membuat pemetaan potensi sumber daya	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 3-4
	4. Rapat internal dan eksternal organisasi (sewa tempat, konsumsi, transportasi)	Jangka Panjang	1.000.000	Kuartal 1-4
	5. Pengawasan terhadap segala bidang organisasi	Jangka Panjang	500.000	Setiap bulan
	6. Penyusunan buku pedoman organisasi berdasarkan riset dan kajian bidang-bidang	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 3, Bulan 7-8
Bidang Kader	1. Pemetaan kader dan alumni	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 1-2
	2. Menyelenggarakan Darul Arkom Dasar (DAD)	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 3
	3. Pelaksanaan Masta (Masa	Jangka Panjang	1.000.000	Kuartal 2, Bulan 5-6

	Taaruf Mahasiswa)			
	4. Upgrading peningkatan kemampuan kader	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 2, Bulan 4-5
	5. Pelaksanaan Makasa (Masa Kasih Sayang Antar Kader)	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 3, Bulan 6-7
	6. Melakukan perkaderan secara berkesinambungan dan dakwah untuk menarik mahasiswa bergabung dengan IMM	Insidental	500.000	Sepanjang tahun
Bidang Hikmah	1. Kajian kebijakan kampus dan nasional (riset, pemateri, konsumsi)	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 2
	2. Seminar/work shop terkait hukum dan advokasi	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 2, Bulan 4
	3. Advokasi terkait permasalahan kader IMM IAIN	Insidental	500.000	Sepanjang tahun
	4. Kajian kebijakan yang bermasalah di kampus atau negara	Insidental	500.000	Setiap waktu (jika diperlukan)
Bidang	1. Riset dan	Jangka	500.000	Kuartal 1,

Keilmuan	kajian keilmuan	Pendek		Bulan 1-2
	2. Workshop intelektualisme kader	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 2, Bulan 3-4
	3. Kajian isu-isu keilmuan strategis dan penelitian tentang organisasi	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 3, Bulan 6-7
	4. Penelitian sejarah organisasi	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 4, Bulan 8-9
Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan pemantauan keadaan sosial masyarakat	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 1-2
	2. Seminar mengenai lingkungan	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 2, Bulan 4
	3. Pemberdayaan desa dan penelitian sosial	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 3, Bulan 5-6
Bidang Kewirausahaan	1. Pelatihan kewirausahaan	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 3-4
	2. Pembuatan dan penjualan produk	Jangka Panjang	1.000.000	Kuartal 2, Bulan 5-6
Bidang Tabligh, Kajian, dan Keislaman	1. Agenda pelatihan keislaman	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 2
	2. Dakwah mahasiswa (Mubaligh di masjid kampus dan luar kampus)	Jangka Panjang	500.000	Setiap bulan

Bidang Media dan Komunikasi	1. Pelatihan jurnalistik dan pengelolaan media sosial	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 3
	2. Pembuatan video profil dan promosi organisasi	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 2, Bulan 5
	3. Dokumentasi kegiatan organisasi	Insidental	200.000	Setiap waktu
Bidang IMMawati	1. Diskusi terkait gender dan perempuan	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 1-2
	2. Diksuswati (Diskusi untuk Perempuan)	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 2, Bulan 4-5
Bidang Seni, Budaya, dan Olahraga	1. Kegiatan seni, budaya, dan olahraga secara rutin	Jangka Pendek	500.000	Kuartal 1, Bulan 1-2
	2. Pameran seni, turnamen olahraga, dan pagelaran budaya	Jangka Panjang	500.000	Kuartal 3, Bulan 6-7

Table 4 Estimasi Dana dan Program Kerja

Total Anggaran (Rp): 12.000.000

Dengan dana yang sudah disusun dengan rapi dan tersetruktur diharapkan manuver organisasi dapat berjalan dengan baik, karena manuver organisasi tidak hanya soal mengubah organisasi tetapi juga menghidupkannya dengan program kerja yang baik dan berimbang, dan dimbangi dengan sistem dan kader-kader yang dimiliki, dapat membantu organisasi menjadi lebih baik.

PENUTUP

Dilihat dari tulisan-tulisan di atas dapat diketahui masalah-masalah yang sedang di hadapi oleh IMM IAIN Metro, namun, dalam tulisan ini penulis tidak hanya menjabarkan masalah tetapi juga memberikan solusi-solusi aplikatif yang mana, jika dilaksanakan dapat membantu peningkatan organisasi IMM IAIN Metro. tulisan ini juga sudah berisi penjabaran bahwa awal mula masalah dari organisasi adalah hasil perpecahan dari sebuah komisariat menjadi 4 komisariat, yang mana dari sebuah masalah itu timbul masalah-masalah lainnya seperti jumlah kader dan ketidakjelasan manajemen organisasi. dalam tulisan ini penulis memberikan sebuah solusi yang dinamakan dengan "Manuver Organisasi" di mana dalam buku ini sudah dijelaskan secara gamblang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari.

Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu organisasi khususnya IMM IAIN Metro dalam menangani masalah. Demikian yang bisa penulis sampaikan mudah-mudahan apa yang penulis jabarkan dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi kelangsungan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arifin, M. (2013). *Manajemen Strategi: Konsep, Teori, dan Implementasi* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Daft, R. L. (2010). *Organization Theory and Design* . Singapura: South-Western Cengage Learning.

Dessler, G. (2001). *Management: Leading People and Organizations in the 21st Century* . New Jersey: Prentice Hall.

Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2020). *Pedoman Administrasi dan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah* . Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2024). *Tanfidz Muktamar XX DPP IMM Periode 2024–2026* . Sumatra Selatan: DPP IMM.

Hodgetts, R. M. (2002). *Modern Human Relations at Work* . Amerika Serikat: Harcourt College Publishers.

Imam Sapi'i, M. N. (2022). *Muhammadiyah Metro dalam Lintasan Sejarah 1939–2022* . Metro: Majelis Pustaka dan Informasi.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2021). *Tanfidz Muktamar XIX* . Kendari: IMM.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Principles of Marketing* . Upper Saddle River: Pearson Education.

Griffin, R. W. (2022). *Management* (12th ed.). Singapore: CENGAGE Learning.

Daulay, M. S. (2005). *Pedoman Praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Administrasi dan Manajemen Organisasi* . Yogyakarta: STMIK AMIKOM.

Daulay, M. S. (2016). *Pedoman Praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Administrasi dan Manajemen Organisasi* . Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Jurnal/Artikel Ilmiah:

Gigieh Cahya Permady, G. Z. (2021). Pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui Social Movement pada Organisasi Kemahasiswaan. *Sosietas* , 965–972.

Lestari, M. D. (2017). Perkaderan Intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo. *Tajdida* , 38–48.

Yuliana, H. T. (2019). Faktor Determinan Performa Pekerja Konstruksi Melalui Mediasi Motivasi. *Business and Applied Management* , 169–186.

Oktaviani, D. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro. Kota Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dokumen Organisasi:

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2021). *Tanfidz Muktamar XIX* . Kendari: IMM.

Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. (2024). *Tanfidz Muktamar XX DPP IMM Periode 2024–2026* . Sumatra Selatan: DPP IMM.

Wawancara:

Laita. (2023, 1 Maret). Wawancara tentang IMM IAIN Metro (Pewawancara: Utara).

Renci. (2023, 1 Maret). Wawancara tentang IMM di IAIN Metro (Pewawancara: Utara).

Media Sosial dan Website:

Sumber foto dapat dilihat di Instagram, Facebook, dan Website PC IMM Metro dan IMM IAIN Metro.